

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Tentang Probiotik	
2.1.1. Definisi Probiotik.....	7
2.1.2. Macam-macam Probiotik.....	7
2.1.3. Tinjauan Aktivitas Probiotik sebagai Anti Kanker.	8
2.1.4. Tinjauan Viabilitas Bakteri Probiotik.....	10
2.1.5. Tinjauan Bakteri <i>Lactobacillus acidophilus</i>	11
2.2. Tinjauan Tentang Tomat	
2.2.1 Definisi Tomat dan Produk Olahannya.....	13
2.2.2 Tinjauan Tomat sebagai Prebiotik	14
2.2.3 Tinjauan Aktivitas Tomat sebagai Antikanker...	16

2.3 Tinjauan Tentang Mikropartikel	
2.3.1 Definisi Mikropartikel.....	19
2.3.2 Kegunaan Mikropartikel.....	20
2.3.3 Metode Pembuatan Mikropartikel.....	20
2.3.3.1 <i>Coaservation</i>	20
2.3.3.2 <i>Emulsion</i>	21
2.3.3.3 <i>Hot-melt Microencapsulation</i>	22
2.3.3.4 <i>Ionic Gelation</i>	23
2.3.3.5 <i>Interfacial Polymerization</i>	23
2.3.3.6 <i>Spray Drying</i>	23
2.3.3.7 <i>Freeze Drying</i>	24
2.3.3.8 <i>Extrusion</i>	24
2.4 Tinjauan Tentang Natrium Alginat.....	25
2.5 Tinjauan Tentang Kalsium Klorida.....	27
2.6 Tinjauan Tentang <i>Artemia salina</i>	28
2.7 Tinjauan Tentang Uji Anti Kanker	30
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	
3.1 Uraian Kerangka Konseptual Penelitian.....	32
3.2 Hipotesa Penelitian.....	36
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Bahan dan Alat	
4.1.1 Bahan.....	37
4.1.2 Alat.....	37
4.2 Metode Kerja.....	37
4.3 Variabel Penelitian.....	40
4.4 Prosedur Kerja Penelitian	
4.4.1 Identifikasi Bakteri <i>Lactobacillus acidophilus</i>	40

4.4.1.1 Pewarnaan Gram.....	40
4.4.1.2 Bentuk Sel.....	40
4.4.1.3 Uji Katalase.....	40
4.4.1.4 Uji <i>Triple Sugar Iron Agar</i>	40
4.4.2 Identifikasi Natrium Alginat	
4.4.2.1 Pemeriksaan secara Organoleptis.....	42
4.4.2.2 Pemeriksaan menggunakan FTIR.....	42
4.4.2.3 Pemeriksaan Natrium Alginat dengan DTA..	42
4.4.3 Identifikasi Kalsium Klorida	
4.4.3.1 Pemeriksaan secara Organoleptis.....	43
4.4.3.2 Pemeriksaan CaCl_2 dengan DTA.....	43
4.4.4 Preparasi Starter Probiotik.....	43
4.4.5 Penentuan Angka Lempeng Total.....	44
4.4.6 Identifikasi Tomat.....	44
4.4.7 Preparasi Pasta Tomat.....	44
4.4.8 Identifikasi Mutu Pasta Tomat	
4.4.8.1 Pemeriksaan pH.....	45
4.4.8.2 Pemeriksaan Total Padatan Terlarut.....	45
4.4.9 Formulasi Mikroenkapsulasi Probiotik dan Pasta Tomat.....	46
4.4.10 Evaluasi Karakteristik Fisik Mikropartikel.....	48
4.4.10.1 Pemeriksaan Morfologi.....	48
4.4.10.2 Penentuan Ukuran Partikel.....	48
4.4.11 Pengukuran Kandungan Lengas (<i>Moisture Content</i>)	48
4.4.12 Uji Viabilitas Bakteri Probiotik.....	49
4.4.12.1 Uji Viabilitas setelah Mikroenkapsulasi....	49
4.4.12.2 Uji Viabilitas pada Kondisi pH di Usus....	49

4.4.13 Uji Aktivitas Antikanker Mikroenkapsulasi Probiotik-Pasta Tomat.....	50
4.4.13.1 Penyiapan Sampel.....	50
4.4.13.2 Penetesan Telur Udang.....	50
4.4.13.3 Uji Toksisitas.....	51
4.5 Analisa Data	
4.5.1 Bentuk dan Permukaan Mikropartikel.....	51
4.5.2 Distribusi Ukuran Partikel.....	51
4.5.3 Kandungan Lengas (<i>Moisture Content</i>).....	52
4.5.4 Hasil Uji Viabilitas.....	52
4.5.5 Hasil Uji Aktivitas Antikanker.....	53
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1 Hasil Identifikasi Bakteri <i>Lactobacillus acidophilus</i>	54
5.2 Hasil Identifikasi Natrium Alginat.....	54
5.3 Hasil Identifikasi Kalsium Klorida.....	55
5.4 Hasil Identifikasi Mutu Pasta Tomat.....	55
5.5 Hasil Identifikasi <i>Artemia salina</i> dan Habitatnya.....	56
5.6 Hasil Pemeriksaan Morfologi Mikropartikel.....	57
5.7 Hasil Pengukuran Distribusi Ukuran Mikropartikel.....	58
5.8 Hasil Pengukuran Kandungan Lengas Mikropartikel.....	60
5.9 Hasil Pemeriksaan Viabilitas Mikropartikel Probiotik.....	61
5.10 Uji Aktivitas Antikanker dengan Metode BST	
5.10.1 Hasil Pengamatan Uji BST Formula Sebelum Ekstrusi.....	64
5.10.2 Hasil Pengamatan Uji BST Mikropartikel Probiotik-Pasta Tomat.....	66
BAB VI PEMBAHASAN	69

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan.....	82
7.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	94



DAFTAR TABEL

			Halaman
Tabel	II.1	Pengaplikasian probiotik sebagai pengobatan.....	9
Tabel	II.2	Probiotik dan penurunan bakterial enzim.....	10
Tabel	II.3	Kandungan likopen buah segar dan olahan tomat....	14
Tabel	II.4	Kandungan karotenoid dari berbagai produk tomat...	16
Tabel	IV.1	Rancangan formula mikroenkapsulasi probiotik dan pasta tomat dengan konsentrasi natrium alginat 2,5%, 3%, dan 3,5%.....	46
Tabel	V.1	Hasil identifikasi natrium alginat.....	54
Tabel	V.2	Hasil identifikasi kalsium klorida.....	55
Tabel	V.3	Hasil identifikasi mutu pasta tomat.....	56
Tabel	V.4	Hasil identifikasi air laut.....	56
Tabel	V.5	Rata-rata ukuran partikel probiotik-pasta tomat.....	59
Tabel	V.6	Kandungan lengas (MC) mikropartikel.....	60
Tabel	V.7	Hasil uji tukey HSD %MC dari ketiga formula.....	61
Tabel	V.8	Nilai ALT dan log ALT <i>Lactobacillus acidophilus</i> sebelum ekstrusi.....	62
Tabel	V.9	Nilai ALT dan log ALT <i>Lactobacillus acidophilus</i> mikropartikel.....	62
Tabel	V.10	Perbandingan nilai log ALT <i>Lactobacillus acidophilus</i>	62
Tabel	V.11	Viabilitas <i>Lactobacillus acidophilus</i>	63
Tabel	V.12	Hasil uji tukey HSD viabilitas <i>Lactobacillus acidophilus</i>	63
Tabel	V.13	Hasil nilai LC ₅₀ formula sebelum ekstrusi.....	64
Tabel	V.14	Hasil uji tukey HSD aktivitas antikanker formula sebelum ekstrusi.....	65

Tabel	V.15	Hasil nilai LC ₅₀ mikropartikel probiotik-pasta tomat..	66
Tabel	V.16	Hasil uji tukey HSD aktivitas antikanker mikropartikel	67



DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1 Faktor yang mempengaruhi viabilitas bakteri probiotik mulai dari produksi sampai ke saluran pencernaan.....	11
2.2 Morfologi Sel <i>Lactobacillus acidophilus</i>	12
2.3 <i>Lycopersicum esculentum</i>	13
2.4 Mekanisme peranan likopen dalam pencegahan penyakit kronik....	18
2.5 Skema sistem enkapsulasi (a) tipe reservoir, (b) tipe matriks, (c) tipe matriks salut.....	19
2.6 Skema proses emulsifikasi.....	21
2.7 Skema mikroenkapsulasi sel probiotik secara rennet-gelation dengan protein susu.....	22
2.8 Skema prosedur <i>spray drying</i>	24
2.9 Teknologi ekstrusi, sel probiotik ditambahkan ke dalam larutan hidrokoloid dan dilewatkan pada <i>syringe needle</i> atau <i>nozzle spray</i> sehingga membentuk droplet yang akan turun ke dalam larutan <i>cross linker</i> seperti CaCl_2	25
2.10 Polimer alginat dalam larutan NaCl (tidak terjadi <i>crosslinking</i>)....	27
2.11 Polimer alginat dalam larutan CaCl_2 (terjadi <i>crosslinking</i>).....	27
2.12 <i>Artemia salina</i>	29
2.13 Siklus <i>Artemia salina</i>	29
2.14 Nauplia <i>Artemia salina</i>	30
3.1 Alur Kerangka Konseptual.....	35
4.1 Skema Kerja Penelitian.....	39
5.1 Morfologi mikropartikel probiotik-pasta tomat formula I, II, dan III dengan mikroskop inverted perbesaran 400x.....	57

5.2 Morfologi mikropartikel probiotik-pasta tomat formula I, II, dan III dengan mikroskop optis perbesaran 400x.....	58
5.3 Grafik distribusi ukuran partikel mikropartikel probiotik-pasta tomat dengan matriks natrium alginat berbagai formula.....	59
5.4 Grafik nilai MC mikropartikel probiotik-pasta tomat dengan matriks natrium alginat berbagai formula.....	60
5.5 Perbandingan nilai LC ₅₀ formula sebelum ekstrusi.....	64
5.6 Perbandingan nilai LC ₅₀ mikropartikel probiotik-pasta tomat.....	66
5.7 Histogram perbandingan nilai LC ₅₀ sebelum dan setelah ekstrusi....	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Sertifikat bakteri <i>Lactobacillus acidophilus</i>	94
2 Hasil pewarnaan gram bakteri <i>Lactobacillus acidophilus</i>	95
3 Sertifikat Natrium Alginat	96
4 Spektrum Natrium Alginat	97
5 Termogram DTA Natrium Alginat	98
6 Termogram DTA Kalsium Klorida	98
7 Sertifikat dan bentuk morfologi <i>Artemia salina</i>	99
8 Perhitungan distribusi ukuran partikel	101
9 Perhitungan MC mikropartikel dan uji statistik	105
10 Perhitungan uji viabilitas probiotik dan uji statistik	106
11 Hasil uji BST	100
12 Hasil perhitungan LC ₅₀ dengan analisis probit	115
13 Perhitungan statistik antara formula sebelum ekstrusi	117
14 Perhitungan statistik setelah ekstrusi dan <i>freeze dry</i>	118
15 F tabel	118